



Surabaya, 6 April 2022

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

“Menuju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi”



PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI

Vira salsabela harjono putri*

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Adi Buana, Indonesia

*Email: Salsabelav@gmail.com

Abstrak

Masalah yang dialami pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan membuat karangan narasi yaitu bagaimana cara memaksimalkan hasil belajar siswa yang diketahui kurang begitu memuaskan, sehingga penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Penggunaan media gambar digunakan untuk memecahkan masalah, yaitu bagaimana kemampuan siswa dalam membuat karangan narasi. Maka untuk tercapainya suatu proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang bagus, menggunakan metode diskusi dan media pembelajaran gambar menulis karangan narasi, agar siswa lebih terangsang dalam membuat karangan narasi. Dengan menerapkan pembelajaran yang tepat dan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat dilihat dari hasil siklus I dan II. Pada siklus I siswa yang dapat menuntaskan hanya mencapai 65 %, ketika pada siklus II bisa dikatakan berhasil dan membuahkan hasil yang bagus, karena yang menuntaskan mencapai 100 %. Dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan, penggunaan metode diskusi dan media benda dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan membantu siswa untuk memahami dengan mudah

Kata Kunci : Hasil Belajar, Media gambar karangan naras

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar terdapat materi yang mengharapkan kemampuan siswa dalam menyusun karangan tentang berbagai topik dengan memperhatikan ejaan. Pengajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis karangan guru diharapkan mampu memperhatikan kemampuan siswa baik secara teknik penulisan atau pengungkapan ide oleh siswa kedalam bentuk tulisan yang nantinya akan tersusun menjadi sebuah karangan.

Penggunaan media pendukung penyampaian sebuah materi harus diperhatikan oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut. (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. Adapun ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Materi menulis karangan narasi dalam pelajaran Bahasa Indonesia, mengharapkan siswa mampu menulis sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa tersebut. Objek yang diuraikan kedalam bentuk tulisan harus benar-benar menggambarkan objek yang mereka lihat. Hal ini melatih siswa untuk lebih fokus dalam proses kegiatan yang membutuhkan konsentrasitinggi.

Pendidikan adalah suatu hal yg krusial pada pembangunan suatu Negara (Rachmadtullah et al, 2020). Pendidikan yg berkualitas diperlukan sanggup membentuk generasi-generasi penerus yg sanggup bersaing pada kancah pergaulan internasional. Beragam upaya yg dilakukan demi adanya peningkatan kualitas pendidikan pada Indonesia nir akan tanggal berdasarkan pemberdayaan faktor-faktor pendukung keberhasilan pendidikan yg senantiasa berkembang dan berkesinambungan (Rasmitadila et al, 2021abcd; Aliyyah et al 2020). Pendidikan adalah komponen yg paling krusial yg bisa memajukan suatu bangsa, melalui pendidikan suatu bangsa akan mengalami perkembangan yg cantik terutama pada bidang ilmu pengetahuan yg diberikan maka akan berakibat suatu masyarakat Negara sanggup berkembang kearah kemajuan.

Keadaan tersebut juga terjadi di Gayungan II. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti sebelumnya dengan guru kelas IV, hasil wawancara ditemukan beberapa kondisi yaitu guru kurang optimal dalam menggunakan variasi media pembelajaran, sehingga mengakibatkan kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta rendahnya pengetahuan dan pemahaman siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu kendala dalam mengajarkan materi menulis karangan pada siswa yaitu timbul dari diri siswa itu sendiri. Siswa terbiasa dimanjakan orang tua mereka, hal ini berakibat pada kebiasaan siswa yang malas melakukan suatu pekerjaan. Dalam pelajaran menulis siswa sulit mengungkapkan ide atau pemikirannya kedalam bentuk tulisan. Dengan kemajuan

teknologi siswa lebih memilih jalan pintas dengan mencari karangan di internet apabila mendapatkan tugas menulis karangan dari guru. Kurangnya kegemaran siswa dalam membaca juga menimbulkan lemahnya keterampilan menulis karangan. Terkadang siswa mengalami kesulitan menentukan objek penulisan yang nantinya akan dijadikan bahan dalam karangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Bagaimanakah efektivitas media gambar terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Gayungan II. Tujuan penelitian yaitu: Untuk menguji efektivitas media gambar terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Gayungan II.

Penelitian ini memberikan masukan kepada guru sekolah dasar dalam menguasai variasi media pembelajaran visual berupa gambar foto, slide, media visual yang diproyeksikan, Penerapan media gambar dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, media gambar juga dapat meningkatkan semangat belajar siswa, meningkatkan siswa untuk berpikir kreatif, penggugah motivasi, minat, serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, serta memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa di SDN Gayungan II. Selain itu, dapat dijadikan referensi untuk lebih meningkatkan fasilitas (media pembelajaran dan alat peraga).

Heinich (Anitah, 2009:6.3) mengatakan bahwa media merupakan alat saluran komunikasi. Media berhubungan erat dengan pesan dan metode (methods) dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan unruk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Djamarah dan Aswan (2010:128) Guru tidak boleh memilih suatu media pengajaran atas dasar kesenangan pribadi. Menurut Djamarah dan Aswan (2010:129) Situasi dan kondisi yang ada juga perlu diperhatikan dalam pemilihan media meliputi, (1) situasi dan kondisi sekolah atau tempat dan ruangan yang akan dipergunakan; (2) situasi serta kondisi anak didik yang akan mengikuti pelajaran mengenai jumlahnya, motivasi, dan kegairahannya. Memperhatikan dari segi teknik, media pengajaran yang akan digunakan perlu diperhatikan, apakah media tersebut sudah memenuhi syarat yang telah ditentukan.

Djamarah dan Aswan (2010:126) Prinsip-prinsip pemilihan media (alat bantu) pengajaran dibagi ke dalam tiga kategori yakni: (1) tujuan pemilihan, memilih media (alat bantu) yang digunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas; (2) karakteristik media pengajaran, setiap media (alat bantu) pengajaran mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari segi keampuannya, cara pembuatannya, maupun cara penggunaannya.

Tarigan (2008:3) menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Kegiatan menulis harus terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Penelitian yang dilakukan oleh (Tuwo & Patekkai, 2014) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas V SD Inpres 3 Kasimbar Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Dengan Metode Latihan.”

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam bukunya penelitian ini dari teori menuju praktik, Wahid Murni mengungkapkan alasan Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena dalam melakukan tindakan kepada subjek penelitian, yang sangat diutamakan adalah mengungkap makna yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, kegairahan dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan.

Penelitian kualitatif lapangan yang dilakukan penulis bertujuan untuk meneliti dan mengetahui efektivitas penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di SD Gayungan II Surabaya. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya.³⁸ Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian, (2) Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan yang datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai, (3) Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data awal yang kemudian menjadi bahan evaluasi oleh peneliti, seperti daftar nama SDN Gayungan II, dokumen data nama peserta didik, data nilai hasil belajar siswa, kelas IV SDN Gayungan II Surabaya Serta pengambilan foto, video pelaksanaan pembelajaran sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis yang bersifat kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat titik aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga

datanya sudah jenuh titik aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction data display, dan conclusion drawing atau verification.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola mensistensikan nya mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan dapat dipelajari serta dapat memutuskan apa saja yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan antriangulasi. Triangulasi adalah cara pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data sebagai pembanding. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan sumber lainnya. Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan membandingkan hasil pengamatan dengan suatu dokumen yang berkaitan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui penyajian data ini maka hasil data yang diperoleh dapat terorganisir, sehingga data yang diperoleh mendapatkan hasil yang mudah untuk dipahami. Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian di SDN GAYUNGAN II SURABAYA mengenai “Efektivitas penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV siswa SDN Gayungan II Surabaya”. Hasil data penelitian merupakan uraian data hasil pengamatan peneliti tentang objek yang diamati. Peneliti menggunakan tiga teknik untuk mengambil data penelitian dan menjabarkan keabsahan data pada triangulasi teknik yakni observasi, wawancara, dokumentasi. Peneliti bergabung proses pembelajaran melalui aplikasi Microsoft teams yang dimana aplikasi tersebut bisa digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran daring. Pada observasi kali ini, peneliti hanya sebagai pengamat saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui bagaimana efektivitas media gambar pada pembelajaran menulis karangan narasi, selain dari hasil observasi pembelajaran peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas dan beberapa peserta didik yang sudah mengikuti pembelajaran. Berdasarkan penjelasan dari hasil wawancara di atas maka dapat diketahui bahwa guru sebelum mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yaitu guru sudah mempersiapkan bahan materi yang akan disampaikan di dalam flasdisk mempersiapkan media lain seperti LCD, proyektor, laptop serta benda real yang ada di sekitar dan mempelajarinya terlebih dahulu. Sehingga ketika ada hal hal yang menjadi kendala ketika proses pembelajaran berlangsung guru sudah siap dapat mengatasinya.

Demikian, dapat disimpulkan bahwa materi yang akan disampaikan guru dengan penerapan media berpengaruh dalam pembelajaran.

Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka guru harus bisa dan tau bagaimana cara penyajian dan pemanfaatan media. Maka tentu saja materi yang akan disajikan atau yang diperbincangkan sebagai bahan kajian adalah materi materi yang diambil dari rpp yang sudah dibuat.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, memang benar adanya terkait apa yang disampaikan siswi tersebut. Seperti penulis lihat di dalam kegiatan ketika proses belajar mengajar guru menyajikan pembelajaran menggunakan media gambar yang mana hal ini sangat membantu guru dalam memberikan penjelasan materi yang tadinya abstrak menjadi kongkrit, sehingga meningkatkan pemahaman dan minat siswa agar semangat belajar, dan di dalam pembelajarn tersebut guru menunjukkan gambar/benda disekitar sehingga siswa dengan mudah memahami dalam membuat karangan narasi. Setelah memberikan contoh terhadap siswa lalu guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui apakah siswa memahami apa yang telah dilihat dan dipahami dan tidak hanya guru yang bertanya tetapi siswa pun juga diberi kesempatan untuk bertanya. Setelah itu guru memberikan tugas lalu mengevaluasinya.

Untuk mengukur sampai mana kemajuan dan perkembangan siswa setelah melakukan kegiatan pebelajaran dan sampai dimana keberhasilan usaha media pembelajaran digunakan maka guru perlu melakukan evaluasi agar mengetahui hasil belajar siswa dan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka melakukan perbaikan proses belajar. Sebagai wawancara dengan guru kelas IV beliau mengatakan: setelah pembelajaran selesai saya memberi tugas menyuruh agar siswa memahami setelah itu menyimpulkan namun juga mempraktikkan apa yang sudah diajarkan.

Proses dokumentasi dimana kegiatan tersebut adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek, proses dokumentasi yang diambil pada penelitian ini yaitu proses dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan sebuah penjelasan dan interprestasi sebuah hasil yang telah dianalisis berdasarkan teori yang telah dikembangkan dari penelitian terdahulu yang relevan. Pembahasan yang sudah diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut. Media gambar adalah gambar adalah penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan rancangan gambar sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari, misalnya yang menyangkut manusia, peristiwa, benda-benda, tempat, dan sebagainya. Media gambar merupakan media yang

disajikan secara visual untuk menyalurkan pesan dari sumber informasi ke penerima pesan dalam bentuk gambar yang disalurkan melalui indera penglihatan. Efektivitas pembelajaran melalui media gambar dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar, dapat menggugah emosi dan sikap siswa. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran, sesuai dengan tujuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas penggunaan media gambar terhadap ketrampilan menulis karangan narasi siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Efektifitas penggunaan media gambar terhadap ketrampilan menulis karangan narasi siswa dapat dilihat dari media yang diberikan guru di kelas sebagai alat untuk mengajar cara membuat karangan narasi, yang dimanfaatkan secara konsisten dan kontinyu. Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan persiapan terlebih dahulu bahan yang disiapkan berupa lcd, proyektor, laptop, papan tulis serta benda-benda kongkrit seperti papan tulis, almari dan sebagainya agar mempermudah siswa untuk membuat karangan narasi melalui benda tersebut. Efektivitas penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami, suasana kelas menjadi lebih kondusif dan sikap siswa pun berubah menjadi senang, tidak bosan, dan antusias dalam proses pembelajaran serta perhatian siswa terpusat kepada topik yang dibahas dalam pembelajaran, disamping itu dapat membangkitkan pemahaman siswa dan prestasi yang lebih baik yang tertuang dalam nilai ujian serta siswa sudah mampu membuat contoh karangan narasi dengan tepat.

SARAN

(1) Guru dapat berlanjut menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran yang lebih modern agar siswa menjadi lebih aktif, antusias dan kreatif dalam pembelajaran dan menemukan hal-hal yang belum diketahui sebelumnya.

Guru dapat berlanjut menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran yang lebih modern agar siswa menjadi lebih aktif, antusias dan kreatif dalam pembelajaran dan menemukan hal-hal yang belum diketahui sebelumnya.

(2) Dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran hendaknya siswa agar lebih berpartisipasi kritis dan analisis dalam mengikuti pembelajaran.

(3) Diharapkan bersungguh-sungguh dalam memberikan pelayanan pendidikan terutama dalam hal penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan diharapkan kebijakan sekolah bisa mewadahi guru dan siswa dalam mengembangkan pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Tuwo, A., & Patekkai, I. (2014). Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas V SD Inpres 3 Kasimbar Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Dengan Metode Latihan. 2(1), 97–112.

Aqib, Zainal. 2013. Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif). Bandung: CV Yrama Widya

Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Anitah, Sri, dkk. 2009. Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta: Universitas Terbuka

Aprilia, Susanti., S. H. (2017). Penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Tambak Kemeraan Kecamatan Krian. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(2), 1–11.

Emzir. 2012. Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif

I Md. Gita Bagus Sawitra¹, I Kt. Dibia², I. G. M. (2015). Pengaruh Picture and Picture Berbantuan Powerpoint Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa SD KELAS IV. Mimbar PGSD Undiksha, 3.

Pendidikan, J., Sekolah, G., & Pendidikan, F. I. (2016). Keefektifan Media Gambar Terhadap.

Putri, Sisca Pradini Olyvia & Mulyani. 2013. “Pemanfaatan Media Gambar Berseri Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar”

Rasmitadila, R., Widyasari, W., Humaira, M., Tambunan, A., Rachmadtullah, R., & Samsudin, A. (2020). Using blended learning approach (BLA) in inclusive education course: A study investigating teacher students' perception. International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET), 15(2), 72-85.

Rasmitadila, R., Tambunan, A. R. S., Nuraeni, Y., Samsudin, A., & Nurtanto, M. (2020). Teachers' Instructional Interaction in an Inclusive Classroom: Interaction Between General

Teacher and Special Assistant Teacher. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 35(1), 19-28.

Aliyyah, R. R., Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Mujahidin, E., Suryadi, S., Widyasari, W., & Rachmadtullah, R. (2020). Are the Assessment Criteria and the Role of Educational Stakeholders Able to Make Outstanding Teacher. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*.

Kania, V. I., Samsudin, A., Purwanto, A. H. A., Rasmitadila, R. R., Jermittiparsert, K., & Nurtanto, M. (2020). Multitier of greenhouse effect (Moge) instrument development to identify middle school students' mental model in Thailand with rasch analysis,". *Int. J. Adv. Sci. Technol.*, 29(7), 3223-3237.

Rachmadtullah, R., Syofyan, H., & Rasmitadila, (2020). The Role of Civic Education Teachers in Implementing Multicultural Education in Elementary School Students. *Universal Journal of Educational Research*. 8(2). 540 – 546

Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Student teachers' perceptions of the collaborative relationships form between universities and inclusive elementary schools in Indonesia. *F1000Research*, 10(1289), 1289.

Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., & Aliyyah, R. R. (2021). Perceptions of Student Teachers on Collaborative Relationships Between University and Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(10).

Rasmitadila, R., Widyasari, W., Teguh, P., Reza, R., Achmad, S., & Rusi Rusmiati, A. (2021). General Teachers' Experience of The Brain's Natural Learning SystemsBased Instructional Approach in Inclusive Classroom. *International Journal of Instruction*, 14(3), 95-116.

Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., Sesrita, A., Laeli, S., Muhdiyati, I., & Firmansyah, W. (2021). Teacher Perceptions of University Mentoring Programs Planning for

Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 36(2).

Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Teachers' Perceptions of the Role of Universities in Mentoring Programs for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(3), 333-339.

Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Tambunan, A., Khairas, E., & Nurtanto, M. (2020). The Benefits of Implementation of an Instructional Strategy Model Based on the Brain's Natural Learning Systems in Inclusive Classrooms in Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 15(18), 53-72.

